

ANALISIS BUKU AL BIDAYAH DAN AL MIFTAH LIL 'ULUM (Simplifikasi atau Sistematisasi)

Faris Maturedy,¹ Amirul Mukminin²

¹UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

²Universitas Ibrahimi Situbondo, Indonesia

farismatane@gmail.com, mora.mukmin@gmail.com

Abstract:

The rules of Arabic grammar are usually hard to understand for a new student. This motivates scholars who study classic educational materials to introduce new ideas that help beginner students quickly grasp the fundamentals of Arabic grammar. These learning innovations include the books Nahwu Sharaf Al Bidayah and Al Miftah lil Ulum. Each of these two books possesses unique traits. The researcher intends to study these features to verify the location of the two books. Researchers utilize qualitative methodologies employing a content analysis framework. The primary data sources for this research are the books Nahsu Sharaf Al Bidayah and Al Miftah lil 'Ulum. The data was analyzed based on the concepts of renewal in learning Arabic grammar after it was obtained. The research findings indicate that the book Nahwu Sharaf Al Bidayah promotes organization and analytical reasoning while engaging with Arabic literature. The book Al Miftah lil 'Ulum focuses on simplifying and presenting content in an engaging manner.

Keyword: *Buku Al Bidayah, Buku Al Miftah lil Umum, Ilmu Nahwu, Reading Skill*

Received: December 11, 2023

Revised: February 20, 2024

Accepted: February 20, 2024

Published: February 22, 2024

PENDAHULUAN

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa kedua bagi sebagian besar pelajar muslim Indonesia. Bahasa asing ini diajarkan kepada siswa sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi Islam.¹ Dengan kata lain, bahasa ini memiliki kedudukan strategis dalam kajian keilmuan agama Islam.² Terdapat empat keterampilan berbahasa sebagaimana bahasa asing yang lain. Keterampilan tersebut terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³ Dibalik masifnya pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan islam tentu terdapat beragam tujuan. Diantara tujuan mempelajari bahasa Arab adalah pendalaman terhadap ilmu agama Islam.⁴ Orang yang memiliki tujuan tersebut dapat mempelajari kecakapan membaca, menerjemahkan dan memahami

¹ Moh Aziz Arifin and Sukandar Sukandar, "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam Di Pedesaan," *Al'Adalah* 24, no. 1 (2021): 11–17, doi:10.35719/aladalah.v24i1.44.

² Asmuki Asmuki and Ahmadi Muhammadiyah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 49–64, doi:10.35316/lahjah.v1i1.577.

³ Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, doi:10.35891/sa.v10i1.1765.

⁴ Fathi Hidayah, "Kearbitreran Bahasa Arab Dan Urgensi Mempelajarinya Dalam Pandangan Linguis Arab Klasik," *Studi Arab* 10, no. 2 (2019): 102–15, doi:https://doi.org/10.35891/sa.v10i2.1855.

teks berbahasa Arab gundul. Hal ini berdampak signifikan bagi pemahaman umat Islam terhadap ajaran agamanya.⁵

Kemampuan membaca teks berbahasa Arab gundul merupakan salah satu ciri khas seorang santri. Bahkan, kemampuan tersebut menjadi sebuah keharusan karena dengan itulah mereka dapat memahami teks yang terdapat dalam kitab gundul tersebut. Kitab gundul memiliki istilah lain yaitu kitab kuning.⁶ Untuk dapat membaca dan memahami kitab tersebut dibutuhkan penguasaan dua disiplin ilmu terkait gramatika bahasa Arab. Yaitu, Nahwu dan Sharf.⁷ Penguasaan terhadap kedua ilmu tersebut setidaknya menjadi salah satu penunjang keberhasilan santri dalam membaca kitab kuning dan memahami esensinya⁸. Karena pelajaran Nahwu memiliki keterkaitan yang begitu erat dengan kitab kuning.⁹ Dengan demikian, jika seorang santri telah memahami isi pesan dalam kitab tersebut maka tujuan dari pembelajaran gramatika telah tercapai.

Pengkajian terhadap kitab kuning umumnya diimplementasikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar di lingkungan pondok pesantren maupun lembaga yang fokus pada kajian islam.¹⁰ Selain itu terdapat upaya untuk membangkitkan semangat dan memberikan stimulus dalam mempertahankan tradisi ini. Yaitu adanya perlombaan membaca kitab yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Ada MQK (Musabaqoh Qi'ra'atul Kutub) yang difasilitasi oleh Kementerian Agama mulai dari tingkat regional hingga tingkat nasional.¹¹ Terdapat perlombaan baca kitab yang diselenggarakan oleh beberapa partai politik berbasis Islam seperti yang dilakukan Partai Keadilan Sosial (PKS).¹² Hal ini menjadi sebuah indikasi bahwa pemerintah melalui Kementerian Agama dan masyarakat serius terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam.

⁵ Abdul Munip, "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2020): 303–18, doi:10.14421/almahara.2019.052.08.

⁶ Moh. Kholik, Abd Rozaq, and Dedi Puspita, "Peran Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no. 2 (2021): 228–44, doi:10.54437/urwatulwutsqo.v10i2.313.

⁷ Imam Wahyono, "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember," *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 106, doi:10.29062/tarbiyatuna.v3i2.262.

⁸ M Ulfa, "Buku ajar Sorogan Kitab Untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniah Kencong Jember," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 5 (2022): 65–82, doi:https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5202.

⁹ Nailis Sa'adah, "Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 01 (2019): 15–32, doi:10.32699/liar.v3i01.995.

¹⁰ Maskuri Maskuri, Mohammad Kholison, and Wildatul Islamiyah, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 139–44, doi:10.35316/lahjah.v3i2.139-144.

¹¹ Muh Subair, "Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado," *Al-Qalam* 25, no. 1 (2019): 59–76, doi:http://dx.doi.org/10.31969/alq.v25i1.696.

¹² Azis Arifin and Didin Saepudin, "Political and Cultural Islam: A Historical Phenomenon in Indonesia," *Buletin Al-Turas* 27, no. 2 (2021): 345–60, doi:10.15408/bat.v27i2.21137.

Kemampuan membaca kitab kuning umumnya diperoleh oleh santri dalam waktu yang tidak singkat.¹³ Bagi peserta didik yang baru pertama kali masuk pesantren tentu kitab kuning merupakan sesuatu hal yang sangat baru. Dengan kata lain, perlu waktu yang lama untuk mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab mulai dari dasar. Bahkan, ada asumsi bahwa membaca kitab kuning adalah hal yang sulit karena perlu memikirkan gramatika bahasa Arab.¹⁴ Lembaga pondok pesantren umumnya mengajarkan kitab kuning dalam berbagai bidang secara berjenjang.¹⁵ Artinya, seorang santri bisa mempelajari kitab yang lebih tinggi jika telah menguasai dan memahami kitab sebelumnya. Hal ini karena pembahasan dalam kitab tingkat lanjut memiliki pembahasan yang lebih kompleks. Aturan ini berlaku dalam pembelajaran Nahwu dan Shorof. Oleh sebab itu, banyak pondok pesantren terkenal di Indonesia telah memiliki kurikulum tetap mengenai pembelajaran gramatika bahasa Arab secara sistematis. Seperti, Ponpes Lirboyo Kediri, Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Ponpes Miftahul Ulum Sidogiri Pasuruan dan masih banyak lagi. Sehingga pondok-pondok tersebut sering menjadi tujuan studi banding bagi pesantren-pesantren lain.

Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca dan memahami teks bahasa arab gundul diperoleh dalam kurun waktu yang tidak sebentar. Hal ini menjadi kendala bagi pondok pesantren di wilayah perkotaan untuk menjadikan santri pemula mampu menguasai kaidah-kaidah nahwu dan sharaf. Karena para santri tinggal di pondok sesuai dengan masa studi di lembaga formal tempat mereka belajar. Fenomena ini menjadi tantangan bagi para pemerhati kajian nahwu dan sharaf untuk menghadirkan sebuah solusi guna mengatasi permasalahan tersebut. Dengan kata lain, perlu ada sebuah terobosan yang dapat membantu santri pemula untuk menguasai kaidah-kaidah Nahwu dan Sharaf dalam tempo yang lebih singkat. Langkah ini tentu membuka harapan bagi mereka yang serius belajar kaidah Nahwu dan Sharaf namun terkendala waktu. Ada beberapa inovasi model pembelajaran Nahwu dan Shorof yang cukup populer saat ini. Yaitu, buku Amtsilati, buku Al Miftah Sidogiri, dan buku Nahwu & Sharaf Al Bidayah. Dua nama terakhir akan menjadi fokus peneliti dalam artikel singkat ini.

Buku Al-Miftah lil ‘Ulum dan buku Nahwu & Sharaf Al Bidayah notabeneanya adalah buku ajar baru dalam mempelajari gramatika bahasa Arab. Penggunaan kedua buku ini berhasil menyedot perhatian masyarakat karena terbukti dapat membantu peserta didik dalam menguasai kaidah bahasa Arab. Keberhasilan tersebut menarik para pemerhati kajian pendidikan Islam dan

¹³ Mohammad Thoha, “Reformulasi Model Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2021): 453–64, doi:10.19105/tjpi.v16i2.5136.

¹⁴ Almannah Wassalwa and Anisatul Mardiyah, “Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab,” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 63–66, doi:10.35316/lahjah.v2i1.63-66.

¹⁵ Ade Arip Ardiansyah, “Implementasi Buku ajar Ibtidai Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayaytul Muhtadien Majalengka,” *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 1, doi:10.32678/al-ittijah.v12i01.1329.

pembelajaran Bahasa Arab untuk melakukan penelitian terhadap kedua buku tersebut. Penelitian kualitatif terkait buku Al Miftah lil ‘Ulum pernah dilakukan oleh Muniro dkk di PP Lubbul Labib. Penelitian ini mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Al Miftah lil ‘Ulum di lembaga tersebut.¹⁶ Hasil ini senada dengan yang diperoleh oleh Siswati dkk. namun dengan lembaga yang berbeda.¹⁷ Sedangkan Toha dkk menghasilkan kesimpulan bahwa buku ini memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari Nahwu. Namun, buku ini tidak bisa dijadikan acuan utama dalam pembelajaran Nahwu di lingkungan pesantren.¹⁸ Sedangkan penelitian terkait Teori Dasar Al Bidayah peneliti menemukan beberapa kajian terdahulu terkait penggunaan buku ajar tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Renaldi dkk menunjukkan bahwa konten buku ajar Al Bidayah sistematis sehingga dapat menunjang kemampuan reseptif mahasiswa dalam pembelajaran Nahwu.¹⁹ Kemudian penelitian kualitatif oleh Hasanah dkk terkait penerapan buku ajar Al Bidayah yang berkesimpulan bahwa buku ajar ini efektif untuk mengembangkan kemampuan baca kitab kuning santri.²⁰

Berdasarkan beberapa kajian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian terkait kedua buku ajar tersebut masih terkait seputar penggunaan buku al Miftah lil Ulum dan buku Nahwu & Sharaf Al Bidayah dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan konten kedua buku tersebut guna menjawab pertanyaan yang tercantum dalam judul artikel ini. Peneliti berharap artikel singkat ini menjadi pertimbangan secara akademis dalam memilih bahan ajar nahwu dan sharaf yang sesuai untuk pemula.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa data yang diperoleh merupakan data berbentuk deskripsi dan bukan berbentuk angka statistik.²¹ Kemudian peneliti memilih pendekatan analisis konten karena data penelitian ini

¹⁶ Muniro, Imam Bukhori, and Muhammad Hifdil Islam, “Penggunaan Buku ajar Al-Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Kuning,” *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 17, no. 1 (2023): 1–21, doi:10.35316/lisanalhal.

¹⁷ Vialinda Siswati et al., “The Strategy of Islamic Religious Teachers in Learning To Read The Students’ Book with The Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri Method,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2022): 1342–53, doi:10.31538/nzh.v5i3.2538.

¹⁸ Humayro Toha and Wildana Wargadinata, “Efektivitas Buku ajar Al Miftah Lil Ulum Dalam Memahami Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 1–17, doi:https://doi.org/10.52166/alf.v4i1.3808.

¹⁹ Frisna Septian Renaldi, Luk-luk Nur Mufidah, and Anin Nurhayati, “Buku ajar Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab Qira’ah,” *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (2023): 1–9, doi:https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.747.

²⁰ Neneng Hasanah et al., “Implementing of Al Bidayah Method to Improve The Kitab Kuning Reading Skills,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2022): 1071–80, doi:10.31538/nzh.v5i3.2432.

²¹ Moh. Umar Siidiq and Miftachul Choiri, *Buku ajar Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, *Buku ajar Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed., vol. 53 (Ponorogo: CV. NATA KARYA,

berupa konten buku ajar pembelajaran gramatika bahasa Arab. Yaitu buku Nahwu & Sharaf Al Bidayah dan Al Miftah lil 'Ulum. Oleh sebab itu, data pada penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Sehingga buku Nahwu & Sharaf Al Bidayah dan al Miftah lil 'Ulum menjadi sumber data primer. Kemudian data dari kedua buku tersebut dielaborasi dengan informasi dari laman digital buku ajar Al Miftah lil Ulum dan web buku ajar Al Bidayah.

Setelah data terkumpul dan dianggap cukup peneliti melakukan penyusunan data tersebut menggunakan model Miles dan Huberman. Yaitu, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul.²² Oleh sebab itu, peneliti melakukan kajian dan menelaah isi kedua buku tersebut. Hasil telaah tersebut kemudian direduksi dan disajikan sesuai dengan tema. Setelah data mengenai isi buku Al Miftah lil 'Ulum dan Nahwu & Sharaf al Bidayah tersaji peneliti membaca ulang data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh menggunakan teknik diskusi terfokus dengan ahli. Langkah akhir dari tahap penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dianggap lengkap dan dielaborasi dengan prinsip pembaharuan pembelajaran gramatika bahasa Arab maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait kedudukan kedua buku tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku Nahwu Sharaf Al Bidayah dan Al Miftah lil Ulum Sebagai Alternatif Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab

Buku ajar Al Bidayah adalah salah satu buku ajar tata bahasa Arab yang ditulis oleh Dr. Abdul Haris, M.Ag. Sebelum digunakan secara masal buku ini digunakan di Pondok Pesantren Al Bidayah Tegal Besar Jember. Kemudian diluncurkan secara resmi pada tahun 2017. Oleh sebab itu, buku ini berafiliasi kepada lembaga tersebut.²³ Menurut Renaldi, metode ini merupakan salah satu buku ajar kontemporer dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab.²⁴ Atas dasar itulah, pondok pesantren ini termasuk salah satu lembaga pesantren yang sukses dalam program pembelajaran Nahwu dan Shorof di wilayah Jember.²⁵ Hal ini terbukti dari banyaknya santri Al Bidayah yang dapat meraih peringkat dalam kontestasi baca kitab kuning di tingkat regional hingga nasional.

2019), http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/BUKU_AJAR_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf.

²² Amilatul Khoiriyah, Wildana Wargadinata, and Faris Maturedy, "Tashwir Mujtama' Mishra Fi Majmuah Al Qashidah 'Al Diwan Al Awwal' Li Hisyam Al Jakh Inda Nadzariyah Alan Swingewood," *JaLi: Journal of Arabic Literature* 2, no. 2 (2021): 109–20, doi:<https://doi.org/10.18860/jali.v2i2.12467>.

²³ Hasanah et al., "Implementing of Al Bidayah Method to Improve The Kitab Kuning Reading Skills."

²⁴ Renaldi, Mufidah, and Nurhayati, "Buku ajar Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab Qira'ah."

²⁵ Wahyono, "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember."

Buku ajar kedua yaitu *Al Miftah lil Ulum* pondok pesantren Sidogiri Pasuruan. Buku ini didesain oleh Badan Tarbiyah Wa Ta'lim Madrosiy (BATARTAMA) pondok pesantren Sidogiri sebagai respon cepat terhadap kemunduran dalam aspek keterampilan baca kitab kuning di lembaga tersebut.²⁶ Metode yang secara khusus diprakarsai oleh Ustadz Qusyairi Ismail ini merupakan rangkuman padat dari kitab-kitab nahwu yang umum pondok pesantren di Indonesia. Yaitu *Matan Jurumiyah*, *Imrithy* dan *Alfiyah* Ibnu Malik.²⁷ Metode ini cukup menarik perhatian masyarakat umum. Bahkan, sejak buku ini diluncurkan ada banyak lembaga pendidikan Islam yang tertarik untuk menggunakannya.

Berdasarkan pemaparan singkat di atas diketahui bahwa metode *Al Bidayah* memiliki usia lebih muda dari metode *Al Miftah lil Ulum*. Namun, keduanya merupakan buku ajar yang terbilang efektif dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab bagi pemula. Masing-masing metode tentu memiliki karakteristik tersendiri. Banyaknya peminat dan respon positif dari para pengguna kedua metode ini menjadi indikasi efektifitas keduanya dalam mengantarkan pemula untuk mampu membaca kitab kuning. Hal ini sejalan dengan semboyan yang diusung oleh kedua buku tersebut. Slogan *Al Bidayah* yaitu “Jembatan mengaji kitab kuning”. Sedangkan slogan *Al Miftah lil Ulum* yaitu “Mudah belajar membaca kitab”. Tugas seorang santri yaitu mengerahkan upaya untuk menghafal kaidah-kaidah yang telah disajikan melalui kedua buku tersebut. Kaidah-kaidah dalam gramatika bahasa Arab berfungsi sebagai panduan dalam bahasa Arab praktis dan bukan hanya sekedar dihafal.²⁸ Namun, hafalan kaidah-kaidah tersebut ditambah dengan kosakata bahasa Arab yang banyak bagi santri Indonesia menjadikan kesempatan menguasai kitab kuning menjadi terbuka.²⁹

Penyajian Materi dalam Buku Nahwu Sharaf Al Bidayah

Selain perbedaan usia, terdapat perbedaan pada aspek penyajian materi dalam kedua buku tersebut. Aspek inilah yang akan menjawab pertanyaan penelitian dalam artikel ini. Tahap pembelajaran buku *Nahwu & Sharaf Al Bidayah* terdiri dari tiga jenis buku ajar untuk santri. Yaitu buku teori, buku latihan praktik dan buku logika berpikir. Masing-masing buku tersebut memiliki fungsi tersendiri. Buku teori berisi kaidah-kaidah *Nahwu* dan *Sharaf* yang wajib dikuasai oleh santri. Buku latihan praktik merupakan buku penunjang untuk berlatih aplikasi *i'rab* dalam teks

²⁶ Tatimmahsidogiri, “Tentang *Al-Miftah* Pondok Pesantren Sidogiri,” 2011, <https://www.tatimmahsidogiri.id/about>.

²⁷ Ibnu Ubaidillah and Ali Rif'an, “Efektivitas Buku ajar *Al-Miftah Lil 'ulum* Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah,” *JURNAL PIWULANG* 2, no. 1 (2019): 36, doi:10.32478/piwulang.v2i1.300.

²⁸ Thufail Muhammed Bit, “Muhawalaat Taysirin Nahwil 'Arabiyyi Fil 'Ashril Hadits,” in *MUDALLA: PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ARABIC LANGUAGE* (Universitas Negeri Malang, 2021), 1459–69, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/mudalla/article/view/1048>.

²⁹ Abdul Haris, *Teori Dasar Nahwu & Shorof Tingkat Pemula*, ed. Moh. Syifaul Hisan, *Al-Bidayah*, 1st ed. (Jember: Al Bidayah, 2017), https://ia903106.us.archive.org/22/items/etaoin/Teori_Dasar_Nahwu_Sharf_Tingkat_Pemula.pdf.

bahasa Arab. Sedangkan buku logika berpikir berfungsi untuk melatih santri menggunakan nalarnya ketika berhadapan dengan teks bahasa Arab.³⁰

Buku “Nahwu dan Sharaf untuk Pemula” merupakan buku yang wajib dihafal oleh santri. Buku ini berisi pembahasan nahwu dan sharaf dengan pembahasan yang cukup lengkap. Buku ini terdiri dari tiga pembahasan penting. Bagian pertama penulis menyajikan tabel-tabel berisi rangkuman bait dari beberapa kitab. Bait syair ini dibaca bersama kemudian dihafal oleh santri. Selain bait syair, tersaji materi tashrif baik *isthilahy* maupun *lughawiy* dilengkapi dengan panduan penggunaannya. Bagian kedua mencakup pembahasan terkait pembagian kata dalam bahasa Arab dimulai dari *fi’il* dan dilanjutkan dengan *isim*. Bagian ketiga mencakup pembahasan terkait perubahan harakat akhir kata yang dikenal dengan istilah *i’rab* lengkap beserta keempat pembagiannya. Yaitu, *marfu’at*, *manshubat* hingga *majrurat*.³¹

Gambar 1

Paket Buku Buku ajar Al Bidayah



Sumber: <https://bitly.ws/Ug4J>

Upaya sistematisasi merupakan salah satu prinsip pembaharuan ilmu nahwu yang diusung oleh Syauqi Dayf yang terinspirasi dengan pembaharuan Ibnu Madha’ Al Qurtuby.³² Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang terstruktur dalam ilmu Nahwu dan Sharaf. Disamping itu, penulis juga menekankan kepada guru maupun ustadz pengajar akan pentingnya materi inti dan prasyarat dalam kajian gramatika bahasa Arab. Materi prasyarat adalah materi yang wajib dikuasai santri sebagai pondasi untuk mempelajari materi inti. Misalnya seorang santri wajib menguasai konsep *fi’il ma’lum* dan *majhul* sebelum memasuki pembahasan *fa’il* dan *naib fa’il*. Hal itu karena isim yang dibaca rofa’ setelah *fi’il* memungkinkan berposisi sebagai *fa’il* atau *naib fa’il*.

³⁰ Moh Syifaul Hisan, “PROFIL SINGKAT PONPES AL BIDAYAH JEMBER,” 2022, <https://www.albidayahjember.com/profil-singkat-ponpes-al-bidayah-jember-a.29855>.

³¹ Renaldi, Mufidah, and Nurhayati, “Buku ajar Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab Qira’ah.”

³² Wahyuddin and M. Abdul Hamid, “SYAUQI DHAYF’S RENEWAL EFFORTS TO SIMPLIFY THE ARABIC SYNTACTICAL PEDAGOGIC,” *Jurnal Adabiyah* 21, no. 1 (2021): 129–60, doi:<https://doi.org/10.24252/jad.v21i1a7>.

Pembahasan yang sistematis ini menjadi ciri khas buku ajar Al Bidayah. Sistematis dalam arti materi prasyarat harus diajarkan sebelum pembahasan materi inti. Artinya, jika guru atau ustadz tidak mengajarkan materi inti sebelum mengajarkan materi prasyarat maka hal itu menjadi tidak sistematis.³³ Oleh sebab itu, paket pembelajaran buku ajar Al Bidayah dilengkapi dengan buku Logika Berpikir tatkala menghadapi teks bahasa Arab.

Penyajian Materi dalam Buku Al Miftah lil ‘Ulum

Penyajian materi dalam buku Al Miftah lil ‘Ulum berbeda dengan apa yang tersaji di dalam buku ajar Al Bidayah. Hal ini tampak jelas dimana buku ajar Al Miftah terdiri dari jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, buku khusus tashrif, rangkuman nadzam yang tercantum dalam buku inti dan panduan pertanyaan. Materi dalam buku ini adalah materi-materi penting dalam membaca kitab. Buku Al Miftah lil ‘Ulum didesain dengan tampilan menarik.³⁴ Hal ini bertujuan buku ini dapat diterima oleh pemula khususnya kalangan anak-anak. Disamping itu, materi inti juga dilengkapi dengan skema dan tabel guna memudahkan santri dalam menghafal kitab ini. Sedangkan buku khusus nadzom berisi bait-bait nadzom pilihan atau berupa hasil karya tim Al Miftah itu sendiri.³⁵

Gambar 2

Paket Buku Buku ajar Al Miftah



Sumber: <https://shorturl.at/qyCMY>

Materi dalam buku jilid 1 mencakup pembahasan terkait pembagian kata dalam bahasa Arab disertai dengan tanda-tandanya. Setelah mengetahui pembagian kata tersebut maka materi dilanjutkan dengan pembahasan terkait *mu'rob* dan *mabni* dalam *isim*. Tujuan dalam jilid 1 yaitu santri dapat mengidentifikasi kata berupa isim, fi'il, huruf dan mengerti konsep *mu'rab* dan *mabni* dalam kontes *isim*. Setelah menuntaskan jilid 1 santri dapat melanjutkan pembelajaran jilid 2 yang

³³ Farhan Zaky Audani, Fathma Fauziah, and Fina Rizqina Mardhotillah, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku ajar AlBidayah Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember," in *Prosiding Semnasbama IV UM*, vol. 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 245–54, <https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/571>.

³⁴ Rina Dian Rahmawati and Siti Nur Ainun, "Pengaruh Buku ajar Pembelajaran Al Miftah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 3 (2021): 200–203, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2837>.

³⁵ Tatimmahsidogiri, "Tentang Al-Miftah Pondok Pesantren Sidogiri."

mencakup pembahasan terkait *nakirah/ma'rifat*, *mudzakkar/mu'annats* dan *jamid/musytaq*. Jika konsep *isim* tersebut dikuasai maka santri berhak untuk melanjutkan ke jilid 3. Pada tahap ini santri diarahkan untuk menguasai konsep *fi'il* dalam aspek *mu'rab/mabni*, *mujarrad/mazid*, *lazim/muta'adi*, *ma'lum/majhul* dan *shohih/mu'tal*. Jika santri dapat menyelesaikan jilid 3 maka santri dapat melanjutkan juz 4 yang pembahasannya mencakup *marfu'at*, *manshubat* dan *makhfudhat*.³⁶

Buku Al Miftah lil Ulum merupakan buku ajar ringkas, singkat, padat, menarik dan unik.³⁷ Hal ini sejalan dengan semboyan yang diusung oleh buku ajar ini. Yaitu, “mudah belajar membaca kitab kuning”. Kemudahan tersebut terimplementasikan dalam penyusunan ulang materi-materi sehingga fokus kepada poin-poin penting dalam gramatika bahasa Arab. Hal ini menjadi salah satu keistimewaan buku Al Miftah lil Ulum.³⁸ Disamping itu, materi yang terdapat dalam masing-masing buku Al Miftah tersaji dengan bahasa yang sederhana. Penyederhanaan ini tetap mempertahankan orisinalitas istilah-istilah yang ada dalam ilmu Nahwu. Hal ini tergambar dalam penjelasan-penjelasan yang singkat namun dapat memahami.³⁹ Oleh sebab itu, terdapat indikasi bahwa ada upaya simplifikasi dalam penyusunan buku ajar ini. Simplifikasi dalam dunia pembelajaran bukanlah sesuatu yang asing. Bahkan, upaya simplifikasi dalam konteks pembelajaran gramatika bahasa Arab sudah pernah dilakukan oleh Mahdi Al Makhzoumi.⁴⁰ Dengan demikian, upaya simplifikasi ilmu nahwu bukanlah hal baru. Bahkan, menurutnya upaya ini merupakan salah satu orientasi dalam pembaharuan ilmu nahwu.⁴¹

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap kedua buku ajar tersebut, maka peneliti berkesimpulan bahwa buku ajar Nahwu Sharaf Al Bidayah merupakan buku pembelajaran nahwu yang menyajikan sistematisasi dan logika berfikir dalam menyikapi teks bahasa Arab. Sedangkan buku Al Miftah lil Ulum merupakan buku ajar yang mengedepankan simplifikasi dalam penyajian materi gramatika bahasa Arab dengan model pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, para guru dan

³⁶ Muniro, Bukhori, and Islam, “Penggunaan Buku ajar Al-Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Kuning.”

³⁷ Toha and Wargadinata, “Efektivitas Buku ajar Al Miftah Lil Ulum Dalam Memahami Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin.”

³⁸ Tatimmahsidogiri, “Tentang Al-Miftah Pondok Pesantren Sidogiri.”

³⁹ Fathor Rozi and Ahmad Zubaidi, “Efektivitas Penerapan Buku ajar Al-Miftah Li Al-Ulum Dalam Belajar Membaca Buku Klasik Di Pp. Nurul Jadid Paiton Probolinggo,” *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 157–74, doi:10.52431/murobbi.v3i2.201.

⁴⁰ Andi Holilulloh, Sugeng Sugiyono, and Zamzam Afandi, “Pengaruh Pemikiran Nah}w Modern Mahdi Al-Makhzumi Di Mesir (Kajian Analisis Deskriptif),” in *AISALL: Annual International Symposium On Arabic Language, Culture and Literature 2020 Proceeding* (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2020), 1–19, doi:https://doi.org/10.32678/aisall.v1i1.

⁴¹ Shofi Zuhroh and Razaiqiyah Mahmoud, “The Renewal of Arabic Grammar According to Mahdi Makhzoumi,” *ASJP: Algerian Scientific Journal Platform* 6, no. 1 (2022): 238–46, https://www.asjp.cerist.dz/en/article/189929.

pengajar gramatika bahasa Arab dapat mempertimbangkan kedua buku ajar tersebut dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Ade Arip. “Implementasi Metode Ibtidai Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Majalengka.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 1. doi:10.32678/al-ittijah.v12i01.1329.
- Arifin, Azis, and Didin Saepudin. “Political and Cultural Islam: A Historical Phenomenon in Indonesia.” *Buletin Al-Turas* 27, no. 2 (2021): 345–60. doi:10.15408/bat.v27i2.21137.
- Arifin, Moh Aziz, and Sukandar Sukandar. “Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam Di Pedesaan.” *Al’Adalah* 24, no. 1 (2021): 11–17. doi:10.35719/aladalah.v24i1.44.
- Asmuki, Asmuki, and Ahmadi Muhammadiyah. “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab.” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 49–64. doi:10.35316/lahjah.v1i1.577.
- Bit, Thufail Muhammed. “Muhawalaat Taysirin Nahwil ‘Arabiyyi Fil ‘Ashril Hadits.” In *MUDALLA: PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ARABIC LANGUAGE*, 1459–69. Universitas Negeri Malang, 2021. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/mudalla/article/view/1048>.
- Haris, Abdul. *Teori Dasar Nahwu & Shorof Tingkat Pemula*. Edited by Moh. Syifaul Hisan. *Al-Bidayah*. 1st ed. Jember: Al Bidayah, 2017. [https://ia903106.us.archive.org/22/items/etaoin/Teori Dasar Nahwu Sharf Tingkat Pemula.pdf](https://ia903106.us.archive.org/22/items/etaoin/Teori_Dasar_Nahwu_Sharf_Tingkat_Pemula.pdf).
- Hasanah, Neneng, Yuyun Rohmatul Uyuni, Lismawati Lismawati, Fauziah Fauziah, and Dirjo Dirjo. “Implementing of Al Bidayah Method to Improve The Kitab Kuning Reading Skills.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2022): 1071–80. doi:10.31538/nzh.v5i3.2432.
- Hidayah, Fathi. “Kearbitreran Bahasa Arab Dan Urgensi Mempelajarinya Dalam Pandangan Linguis Arab Klasik.” *Studi Arab* 10, no. 2 (2019): 102–15. doi:<https://doi.org/10.35891/sa.v10i2.1855>.
- Hisan, Moh Syifaul. “PROFIL SINGKAT PONPES AL BIDAYAH JEMBER,” 2022. <https://www.albidayahjember.com/profil-singkat-ponpes-al-bidayah-jember-a.29855>.
- Holilulloh, Andi, Sugeng Sugiyono, and Zamzam Afandi. “Pengaruh Pemikiran Nah}w Modern Mahdi Al-Makhzumi Di Mesir (Kajian Analisis Deskriptif).” In *AISALL: Annual International Symposium On Arabic Language, Culture and Literature 2020 Proceeding*, 1–19. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2020. doi:<https://doi.org/10.32678/aisall.v1i1>.

- Khoiriyah, Amilatul, Wildana Wargadinata, and Faris Maturedy. "Tashwir Mujtama' Mishra Fi Majmuah Al Qashidah 'Al Diwan Al Awwal' Li Hisyam Al Jakh Inda Nadzariyah Alan Swingewood." *JaLi: Journal of Arabic Literature* 2, no. 2 (2021): 109–20. doi:<https://doi.org/10.18860/jali.v2i2.12467>.
- Kholik, Moh., Abd Rozaq, and Dedi Puspita. "Peran Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no. 2 (2021): 228–44. doi:10.54437/urwatulwutsqo.v10i2.313.
- Maskuri, Maskuri, Mohammad Kholison, and Wildatul Islamiyah. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 139–44. doi:10.35316/lahjah.v3i2.139-144.
- Munip, Abdul. "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2020): 303–18. doi:10.14421/almahara.2019.052.08.
- Muniro, Imam Bukhori, and Muhammad Hifdil Islam. "Penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Kuning." *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 17, no. 1 (2023): 1–21. doi:10.35316/lisanalhal.
- Rahmawati, Rina Dian, and Siti Nur Ainun. "Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 3 (2021): 200–203. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2837>.
- Renaldi, Frisna Septian, Luk-luk Nur Mufidah, and Anin Nurhayati. "Metode Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab Qira'ah." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (2023): 1–9. doi:<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.747>.
- Rozi, Fathor, and Ahmad Zubaidi. "Efektivitas Penerapan Metode Al-Miftah Li Al-Ulum Dalam Belajar Membaca Buku Klasik Di Pp. Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 157–74. doi:10.52431/murobbi.v3i2.201.
- Sa'adah, Nailis. "Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 01 (2019): 15–32. doi:10.32699/liar.v3i01.995.
- Sidiq, Moh. Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 1st ed. Vol. 53. Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

- Siswati, Vialinda, Achmad Fauzi, Sodikin Sodikin, Hurratul 'In Mustafidah, and Yusuf Suharto. "The Strategy of Islamic Religious Teachers in Learning To Read The Students' Book with The Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri Method." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2022): 1342–53. doi:10.31538/nzh.v5i3.2538.
- Subair, Muh. "Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado." *Al-Qalam* 25, no. 1 (2019): 59–76. doi:http://dx.doi.org/10.31969/alq.v25i1.696.
- Tatimmahsidogiri. "Tentang Al-Miftah Pondok Pesantren Sidogiri," 2011. <https://www.tatimmahsidogiri.id/about>.
- Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. doi:10.35891/sa.v10i1.1765.
- Toha, Mohammad. "Reformulasi Model Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2021): 453–64. doi:10.19105/tjpi.v16i2.5136.
- Toha, Humayro, and Wildana Wargadinata. "Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Memahami Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 1–17. doi:https://doi.org/10.52166/alf.v4i1.3808.
- Ubaidillah, Ibnu, and Ali Rif'an. "Efektivitas Metode Al-Miftah Lil 'ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah." *JURNAL PIWULANG* 2, no. 1 (2019): 36. doi:10.32478/piwulang.v2i1.300.
- Ulfa, M. "Metode Sorogan Kitab Untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniyah Kencong Jember." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 5 (2022): 65–82. doi:https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5202.
- Wahyono, Imam. "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember." *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 106. doi:10.29062/tarbiyatuna.v3i2.262.
- Wahyuddin, and M. Abdul Hamid. "SYAUQI DHAYF'S RENEWAL EFFORTS TO SIMPLIFY THE ARABIC SYNTACTICAL PEDAGOGIC." *Jurnal Adabiyah* 21, no. 1 (2021): 129–60. doi:https://doi.org/10.24252/jad.v21i1a7.
- Wassalwa, Almannah, and Anisatul Mardiyah. "Pengaruh Kemampuan Membaca Kitab Kuning Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 63–66. doi:10.35316/lahjah.v2i1.63-66.
- Zaky Audani, Farhan, Fathma Fauziah, and Fina Rizqina Mardhotillah. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Al_Bidayah Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember." In *Prosiding*

Semnasbama IV UM, 1:245–54. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
<https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/571>.

Zuhroh, Shofi, and Razaiqiyah Mahmoud. “The Renewal of Arabic Grammar According to Mahdi Makhzoumi.” *ASJP: Algerian Scientific Journal Platform* 6, no. 1 (2022): 238–46.
<https://www.asjp.cerist.dz/en/article/189929>.